

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

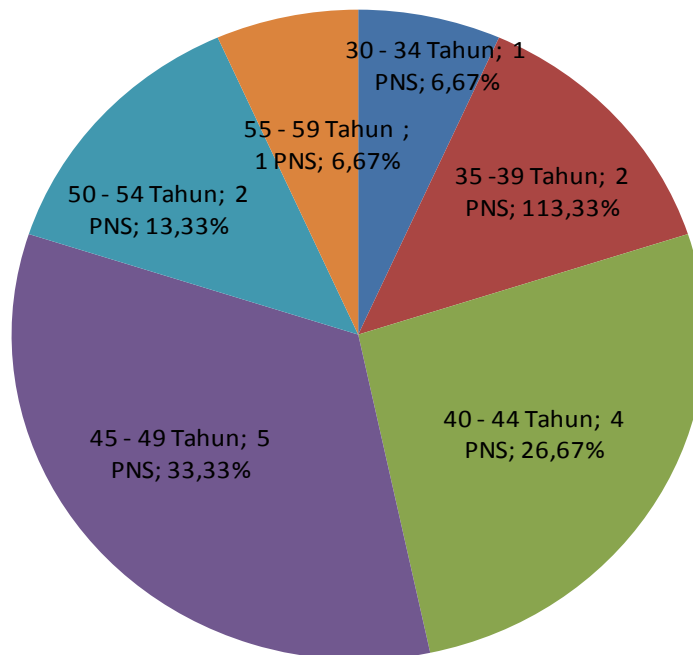
5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keadaan atau identitas yang melekat pada responden sebanyak 15 staf keuangan pada BAPPEDA Provinsi NTT. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tingkat usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, dapat di lihat pada Gamabr berikut ini:

Gambar 5.1
Karakteristik Responden Menurut Usia



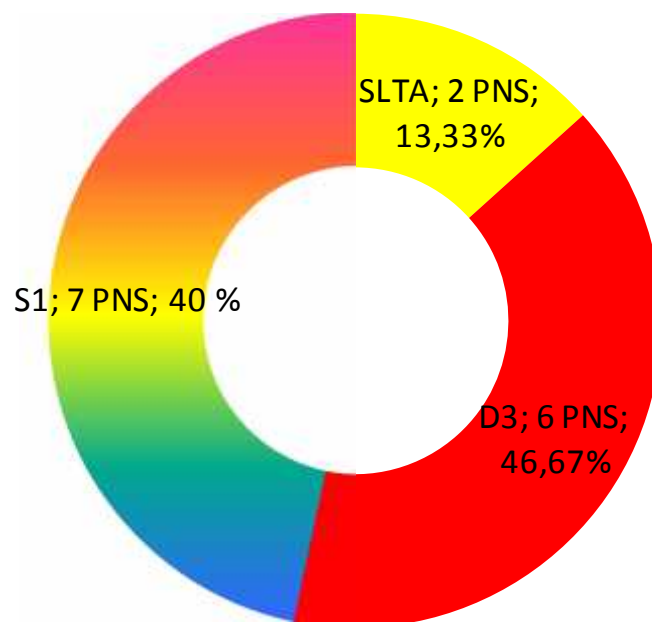
Sumber : Data Primer, Tahun 2017 Diolah.

Gambar di atas menunjukkan dominan kelompok umur 45 - 49 Tahun sebanyak 33,33% atau 5 PNS staf keuangan. Dominan kelompok ini mengartikan bawah usia PNS berada pada kelompok usia prestasi kerja yang maksimal baik dari aspek Kualitas Laporan Keuangan.

5.1.2 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada Gambar berikut :

Gambar 5.2
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

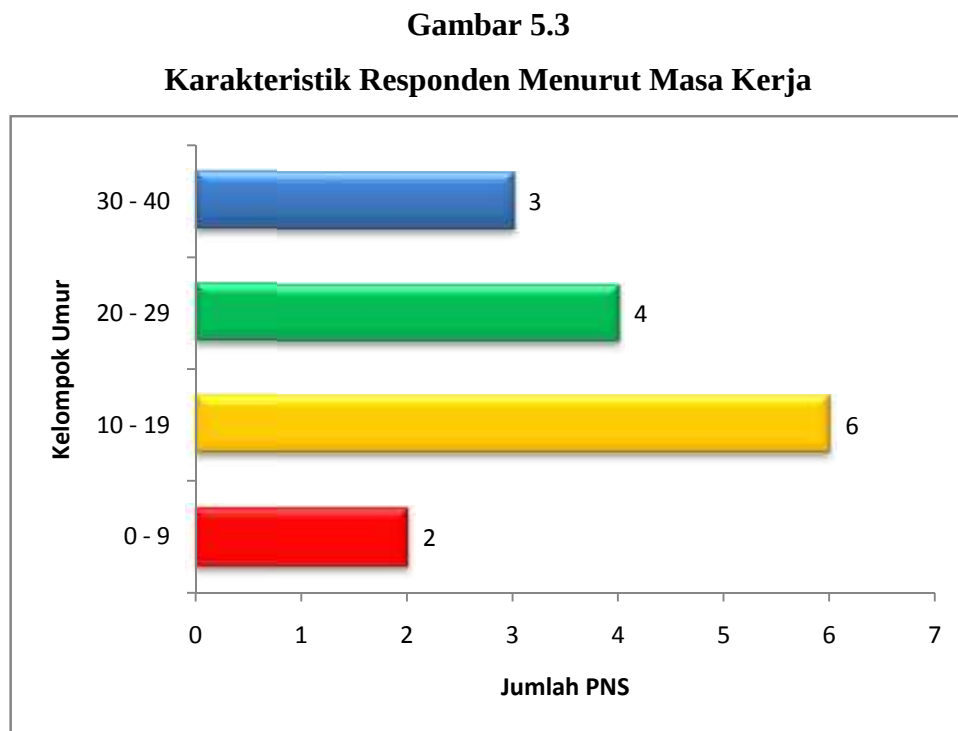


Sumber : Data Primer, Tahun 2017 Diolah

Gambar di atas memperlihatkan bahwa pendidikan PNS staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT paling banyak pendidikan Perguruan Tinggi SI sebanyak 7 orang, dengan kualifikasi pendidikan ini, secara standar kompetensi akan memicu peningkatan kualitas laporan keuangan.

5.1.3 Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja, pada gambar berikut :



Sumber : Data Primer, Tahun 2017 Diolah

Masa kerja merupakan lamanya waktu seorang PNS aktif bekerja. Semakin lama bekerja semakin berpengalaman dan semakin lama bekerja semakin berkualitas laporan keuangan. Gambar di atas tidak semua PNS memiliki masa kerja di atas 10 tahun, tetapi sebagian besar sudah bekerja di atas 10 tahun, sehingga kualitas kerja bervariasi. Sepuluh tahun merupakan masa kerja PNS di anggap sudah cukup berpengalaman untuk menghasilkan laporan keuangan cukup baik.

5.2.Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat digunakan, maka perlu dilakukan `uji validitas dan realibilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur akurasi data dan ketepatan instrumen pengukur melalui butir-butir pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Penggunaan uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat ketepatan instrumen yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator empirik dari variabel-variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan guna mengukur tingkat keterandalan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian sehingga proses analisisnya dapat menghasilkan kesimpulan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

5.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini terhadap 15 responden. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengujian validitas item yang ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total atau skor total. Perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item dengan menggunakan program SPSS Versi 17. Adapun hasil perhitungan untuk masing-masing variabel adalah variabel Sistem Informasi Akuntansi terdiri

atas 3 item pernyataan, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan terdiri 4 item pernyataan. Hasil uji validitas (Lampiran 3) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari masing-masing variabel memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sebagaimana yang disyaratkan. Ini berarti bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Ringkasan hasil dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 5.1

Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Ket
	X	Y	
1	.858**	.503**	Valid
2	.874**	.796**	Valid
3	.681**	.711**	Valid
4		.786**	Valid

Sumber : Data SPSS 17, Diolah Lampiran 3

Pada Tabel di atas terlihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan pada seluruh item pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan, mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian maka pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

5.2.2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 17, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini :

Tabel 5.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Based On Standardized Items</i>	Jumlah Item
Sistem Informasi Akuntansi	0.830	3
Kualitas Laporan Keuangan	0.778	4

Sumber : Analisis Data Primer, Tahun 2017, Lampiran 4

Pada Tabel di atas terlihat bahwa hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan, nilai koefisien alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 sebagaimana yang disyaratkan. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

5.3. Analisis Statistik Deskriptif

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa tujuan analisis data secara deskriptif adalah untuk menggambarkan bagaimana tanggapan responden untuk masing-masing indikator maupun secara total untuk variabel tersebut. Hasil jawaban tersebut selanjutnya digunakan untuk melihat tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing-masing indikator penelitian.

5.3.1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Tanggapan responden terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat dirangkum dalam Tabel berikut :

Tabel 5.3
Deskripsi Variabel Sitem Informasi Akuntansi

Item Pernyataan	Skor (%)	Katagori Item Pernayataan	Indikator	Skor (%)	Katagori Indikator	Skor (%)	Katagori Variabel
P1	88,00	Sangat Baik	SDM dan Alat	88,00	Sangat Baik	88,89	Sangat Baik
P2	90,67	Sangat Baik	Data	90,67	Sangat Baik		
P3	88,00	Sangat Baik	Informasi	88,00	Sangat Baik		

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2017, Lampiran 2

Data di atas terlihat bahwa katagori Sistem Informasi Akuntansi dari 15 staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT sebagai berikut;

1. Katagori item pernyataan.

Tiga item pernyataan variabel Kualitas Laporan Keuangan, seluruh item pernyataan masuk dalam katagori sangat baik.

2. Katagori Indikator

Tiga indikator variabel Sistem Informasi Akuntansi, semua indikator termasuk dalam katagori sangat baik (sumber daya dan alat; data, dan informasi) tidak ada satupun indikator yang termasuk dalam katagori sangat tidak baik, kurang cukup baik dan baik.

3. Katagori Variabel

Secara keseluruhan katagori variabel Sistem Informasi Akuntansi staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT dalam katagori sangat baik (88,89). Hasil ini menolak hipotesis Sistem Informasi Akuntansi staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT kurang baik.

5.3.2. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan yang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dirangkum dalam Tabel berikut :

Tabel 5.4
Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item Pernyataan	Skor (%)	Kategori Item Pernyataan	Indikator	Skor (%)	Kategori Indikator	Skor (%)	Kategori Variabel
P1	93,33	Sangat Baik	Relevan	93,33	Sangat Baik	89,33	Sangat Baik
P2	90,67	Sangat Baik	Andal	90,67	Sangat Baik		
P3	84,00	Sangat Baik	Dapat dibandingkan	84,00	Sangat Baik		
P4	89,33	Sangat Baik	Dapat dipahami	89,33	Sangat Baik		

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2017, Lampiran 2

Data di atas terlihat bahwa katagori variabel Kualitas Laporan Keuangan dari 15 staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT sebagai berikut;

1. Katagori item pernyataan.

Empat item pernyataan variabel Kualitas Laporan Keuangan, seluruh item pernyataan masuk dalam katagori sangat baik.

2. Katagori Indikator

Empat indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan, semua indikator termasuk dalam katagori sangat baik (relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami) tidak ada satupun indikator yang termasuk dalam katagori sangat tidak baik, kurang cukup baik dan baik.

3. Katagori Variabel

Secara keseluruhan katagori variabel Kualitas Laporan Keuangan staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT dalam katagori sangat baik (89,33). Hasil ini menolak hipotesis Kualitas Laporan Keuangan staf keuangan BAPPEDA Provinsi NTT kurang baik.

5.4. Analisis Statistik Inferensial

5.4.1. Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 17, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini :

Tabel 5.5
Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.291	3.382		3.043
	X	.568	.252	.530	2.252

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Analisis Data, Lampiran 3

Hasil analisis data pada Tabel di atas menunjukkan variabel persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10.291 + 0,568X$$

Jika variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berubah atau konstan, maka kulaitas sebesar 10,291. Apabilah perubahan Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu, maka akan terjadi peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,568 atau 56,8%.

5.4.2. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis; Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan staf keangan BAPPEDA Provinsi NTT, maka dilakukan uji t sebagai berikut;

Hasil uji statistik lampiran 3 (tabel 4.5) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,252 dengan nilai signifikan sebesar 0,042. Nilai signifikansi (0,042) lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS mendapatkan hasil R^2 seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.225	1.36617

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Analisis Data, Lampiran 3

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.6 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281 yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas yakni; Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, BAPPEDA Provinsi NTT sebesar 28,10% sisanya sebesar 71,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam model penelitian ini.

5.5. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan BAPPEDA Provinsi Nusa Tenggara Timur

5.5.1. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pembagian kuisioner mengenai Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagian besar responden setuju dengan pernyataan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang ditulis oleh peneliti. Dengan kata lain, Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi NTT berjalan dengan baik dan sesuai standar yang diberikan oleh pemerintah karena memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan alat yang memadai, memiliki data-data yang akurat, dan memiliki informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu staf pegawai di bagian keuangan yang biasanya membuat Buku Kas Umum (BKU), Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan juga membuat Laporan Pertanggungjawaban, bernama Ibu Dewi Mae yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi. Beliau mengatakan bahwa setiap pegawai khususnya pada bagian keuangan harus memahami betul mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan juga Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi NTT berjalan dengan sangat baik. Beliau juga mengatakan bahwa seluruh kegiatan keuangan dicatat oleh fungsi akuntansi dan data-data keuangan tersebut disimpan didalam komputer yang dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai objek penelitian, juga menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem yang digunakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

(BAPPEDA) Provinsi NTT dalam prosedur, perencanaan, penetapan dan penggunaan anggaran adalah BAPPEDA sebagai penyelenggara pemerintah daerah mengikuti musrembang tahunan, hasil dari musrembang tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA). Setelah RKA disusun, kemudian RKA tersebut ditanda tangani oleh kepala dinas, kemudian diserahkan ke BAPPEDA sebagai dapur pemerintah daerah. Di BAPPEDA, Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) disusun oleh bagian keuangan pada BAPPEDA untuk selanjutnya menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD yang telah disusun kemudian disahkan oleh peraturan Gubernur, selanjutnya DPA dibagikan kepada SKPD masing-masing. Setelah DPA terbit, bagian keuangan mengeluarkan Surat Penyediaan Dana (SPD), selanjutnya bendahara mengeluarkan Uang Persediaan (UP), yang ditanda tangani masing-masing kepala dinas. Selanjutnya UP yang telah dikeluarkan, dibawa ke dinas keuangan untuk selanjutnya bagian keuangan mencairkan dana. Setelah uang cair, bendahara bagian keuangan membuat BKU dan SPJ, selanjutnya SKPD mengajukan SPP GU. Pengajuan SPP GU bisa bersamaan dengan SPP TU dan LS. Selanjutnya SKPD juga mengeluarkan SPP UP dan SPM UP. SPP UP dan SPM UP diajukan ke dinas keuangan apabila uang persediaan pada dinas telah habis digunakan. Selanjutnya dinas keuangan, memproses dan menerbitkan SP2D UP. SP2D UP selanjutnya dibawa ke bank untuk mencairkan dana, setelah dana cair dana digunakan untuk belanja dinas. Selanjutnya SKPD atau Dinas membuat laporan pertanggungjawaban.

5.5.2. Gambaran Kualitas Laporan Keuangan

Hasil kuisioner mengenai Kualitas Laporan Keuangan adalah para responden setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Inti dari pernyataan kuisioner tersebut adalah penyediaan/penerbitan laporan keuangan terbit tepat waktu sesuai periode akuntansi, informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas, laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan, dan laporan keuangan yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Dilihat dari jawaban yang diberikan responden maka peneliti berkesimpulan bahwa Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi NTT baik, hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah seorang staf pegawai bagian keuangan yang biasanya membuat Buku Kas Umum (BKU), Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan juga membuat Laporan Pertanggungjawaban, bernama ibu Dewi Mae. Beliau mengatakan bahwa laporan keuangan disini menghasilkan informasi yang lengkap, dapat dipercaya dan dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan, setiap transaksi keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi NTT ini didukung oleh bukti transaksi, dan penyusunan laporan keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi NTT sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran Kualitas Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan dengan menggunakan metode statistik

inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, dimana teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan perencanaan Pembangunan Daerah provinsi NTT, yang selanjutnya akan di analisis menggunakan SPSS.